

## PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU

### *THE INFLUENCE OF COLLEGE STUDENTS' FAMILY ENVIRONMENT, LEARNING ACHIEVEMENT, AND PERCEPTION OF TEACHER AS A PROFESSION*

**Izzul Syafrizal Luthfie**

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

[syafrizal.izzul@email.com](mailto:syafrizal.izzul@email.com)

**Abstrak: Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY berjumlah 154 mahasiswa dan diambil sampel sejumlah 108 mahasiswa. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 responden. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY dengan nilai  $R_{(1,2,3)}$  sebesar 0,681,  $R^2_{(1,2,3)}$  sebesar 0,464 dan  $F_{hitung}(29,962) > F_{tabel}(2,70)$ .

**Kata kunci:** Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Guru.

**Abstract: The Influence of College Students' Family Environment, Learning Achievement, and Perception Of Teacher As A Profession.** This research aimed to identify the influence of the College Students' (at Accounting Education Study Program batch 2015 and 2016 FE UNY) Family Environment, Learning Achievement, and Perception of Teacher as a Profession on Their Interest in Becoming a Teacher. The subjects of this research were 154 college students at Accounting Education batch 2015 and 2016 FE UNY and the samples taken were 108 college students. Instrument test was carried out on 30 respondents. Data analysis was performed by analysis prerequisite test consisting of normality, linearity and multicollinearity tests. Hypothesis testing consists of simple regression and multiple regressions. The result of this research were that there is a positive and significant Influence of Student's (at Accounting Education Study Program batch 2015 and 2016 FE UNY) Family Environment, Learning Achievement, and Student Perception of Teacher as a Profession on The Interest of Becoming a Teacher with  $R_{(1,2,3)}$  0.681,  $R^2_{(1,2,3)}$  0.464 and  $F_{count}(29.962) > F_{table}(2.70)$ .

**Keywords:** Family Environment, Learning Achievement, Student Perception of Teacher as a Profession.

## PENDAHULUAN

Selain kecerdasan, sebuah rasa senang dan perhatian juga dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang baik. Begitu pun dalam menjalankan satu profesi yang dipilih, sebaiknya juga berdasarkan rasa senang dan perhatian terhadap profesi tersebut. Hal yang menarik minat

menyebabkan kita memberi perhatian yang lebih. Minat Menjadi Guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang tersebut. Marsh (2008) berpendapat bahwa "Being a teacher is all about having the passion, energy, and commitment to enhance students' learning". Minat Menjadi Guru

itu dapat timbul berdasarkan respons positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu.

Minat Menjadi Guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa. Faktor pembentuk minat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik).

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang keluarga dan kebudayaan. Ada orang tua yang memberikan kebebasan dalam hal memilih pekerjaan dan ada pula orang tua yang menentukan profesi yang harus dipilih oleh anaknya. Keluarga dianggap memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pendidikan dan pekerjaan.

Selain itu faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu antara lain faktor penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Prestasi Belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Proses belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri mahasiswa, berupa didapatnya

pengetahuan-pengetahuan dan kecakapan-kecakapan baru. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa mayoritas Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 sudah mencapai hasil yang baik dilihat dari IPK mahasiswa yang sudah mencapai 3,00. Dengan prestasi tersebut, tentu seharusnya mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang ragu-ragu atau tidak berminat terhadap profesi guru dan cenderung memilih profesi lain.

UNY sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia mempunyai misi membentuk tenaga kependidikan yang unggul di bidang akademik, profesional dan kepribadian nasional, berakhlak mulia, dan kompetitif. Program Studi Pendidikan Akuntansi yang merupakan bagian dari UNY juga mempunyai visi misi yang serupa. Program Studi Pendidikan Akuntansi membekali mahasiswanya dengan pengetahuan dan informasi pendidikan secara maksimal dalam proses belajar mengajar maupun program lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti ingin meneliti mengenai Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY yang diduga dipengaruhi oleh

Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua manfaat, yaitu: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Manfaat secara praktis dari penelitian ini antara lain sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi, menjadi bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan *output* yang kompeten dan berkualitas, dan diharapkan lebih memotivasi mahasiswa dalam belajar serta sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat menjadi guru.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-postfacto*, karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Suharsimi, 2010: 17). Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada. Kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi, 2010: 121).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018.

### **Target/Subjek Penelitian**

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016 FE UNY berjumlah 154 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Propotional Random Sampling* dan jumlah sampel ditentukan menggunakan Tabel *Krecjie*

(signifikansi 5%), sehingga diperoleh sampel sebanyak 108 orang.

### **Prosedur**

Penelitian ini merupakan penelitian sampel. Menurut Sugiyono (2010: 62) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan jumlah sampel, dilakukan dengan menggunakan Tabel *Krejcie*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Proportional Random Sampling*.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

#### **a) Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket menurut Sugiono (2009: 142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dokumentasi menurut Sugihartono, dkk. (2007: 163) merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengutip dari sumber catatan yang sudah ada.

Angket digunakan untuk mengungkap data mengenai Lingkungan Keluarga, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru, dan Minat Menjadi Guru. Dokumentasi digunakan untuk

mengungkap data Prestasi Belajar Mahasiswa yang dilihat dari IPK terakhir Mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket yang terdiri dari 60 butir pernyataan tentang pengaruh Lingkungan Keluarga dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY.

#### **b) Uji Instrumen Penelitian**

Tujuan diadakan uji coba instrumen adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpulan data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016 di luar sampel yang digunakan. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji instrumen penelitian sebanyak 30 orang mahasiswa.

#### **c) Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur

sesuatu yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Suharsimi, 2010: 213})$$

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk angket Lingkungan Keluarga terdiri dari 18 butir pernyataan, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terdiri dari 24 butir pernyataan, dan Minat Menjadi Guru terdiri dari 18 butir pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 30 orang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY, maka hasil untuk angket Lingkungan Keluarga dari 18 butir pernyataan 4 dinyatakan gugur, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dari 24 butir pernyataan 7 dinyatakan gugur, dan Minat Menjadi Guru dari 18 butir pernyataan 3 dinyatakan gugur.

#### d) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran konsisten dalam arti hasil yang diperoleh tetap ketika diuji pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Suharsimi, 2010: 239})$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Minat Menjadi Guru (0,784 kuat), Lingkungan Keluarga (0,799 kuat), dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (0,887 sangat kuat) dapat dikatakan *reliable*.

### Teknik Analisis Data

#### Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), *Tabel Distribusi Frekuensi*, *Grafik*, dan *Tabel Kategori Kecenderungan* masing-masing variabel.

- a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi
- b. Tabel distribusi frekuensi
  - 1) Menentukan jumlah kelas interval
  - 2) Menghitung rentang kelas (range)
  - 3) Menentukan panjang kelas
  - 4) Histogram
  - 5) Tabel kecenderungan variabel
  - 6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

#### Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis

maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinearitas.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n1+n2}}{n1 \times n2}$$

(Sugiono, 2010: 159)

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. teknik statistik yang digunakan adalah dengan *Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum NY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Menurut Danang Sunyoto (2007: 89) ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $> VIF$ . Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  dan VIF hitung  $< VIF$ .

**Uji Hipotesis**

**a. Analisis Regresi Sederhana**

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru (hipotesis 1), pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru (hipotesis 2), dan pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru (hipotesis 3). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$ ,  $X_2$  dengan  $Y$  dan  $X_3$  dengan  $Y$ .

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 2) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )  
Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  maupun  $X_3$ )

terhadap variabel terikat (Y).  
Rumus yang digunakan:  
$$r^2 = (r)^2$$

- 3) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji *t*  
Uji *t* digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel.  
Rumus yang digunakan:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2007: 230)

- 4) Membuat garis regresi linear sederhana  
Rumus:

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

## b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru (hipotesis 4). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y) + (a_3 \sum X_3 Y)}{\sum Y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 2) Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$

dan  $X_3$ ) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

- 3) Menguji Signifikansi regresi ganda dengan uji F.

Rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{M (1 - R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- 4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a) Sumbangan Relatif (SR)  
Sumbangan Relatif menunjukkan sebesar besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

b) Sumbangan Efektif (SE)  
Sumbangan Efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Deskripsi Data Penelitian

##### 1) Minat Menjadi Guru

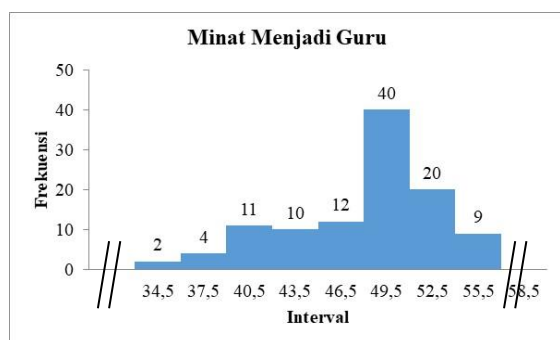
Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah 35; dengan harga *Mean* (M) sebesar 49,50, *Median* (Me) sebesar 50,00, *Modus* (Mo) sebesar 50, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,991.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru

No	Interval	F	%
1	35-37	2	1.85
2	38-40	4	3.70
3	41-43	11	10.19
4	44-46	10	9.26
5	47-49	12	11.11
6	50-52	40	37.04
7	53-55	20	18.52
8	56-58	9	8.33
<b>Total</b>		<b>108</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru

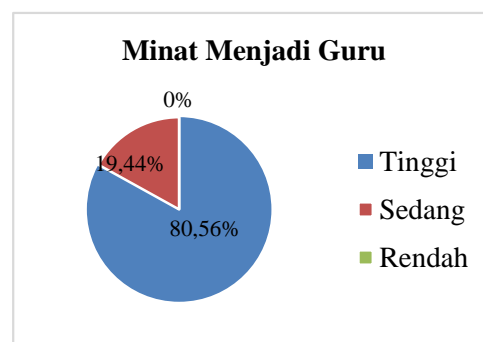
Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka diperoleh kriteria kecenderungan Minat Menjadi Guru sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Minat Menjadi Guru

No	Interval	F	%	Kat
1	$X \geq 45$	87	80,56	T
2	$30 \leq X < 45$	21	19,44	S
3	$X < 30$	0	0	R

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa kategori tinggi sebesar 87 (80,56%), kategori sedang sebesar 21 (19,44%), dan kategori rendah sebesar 0 (0%).



Gambar 2. Diagram Lingkaran Kecenderungan Minat Menjadi Guru

Dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Menjadi Guru termasuk dalam kategori Tinggi sebesar 80,56%.

##### 2) Lingkungan Keluarga

Berdasarkan analisis data diperoleh skor tertinggi 56 dan skor terendah 14. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka dapat diperoleh skor



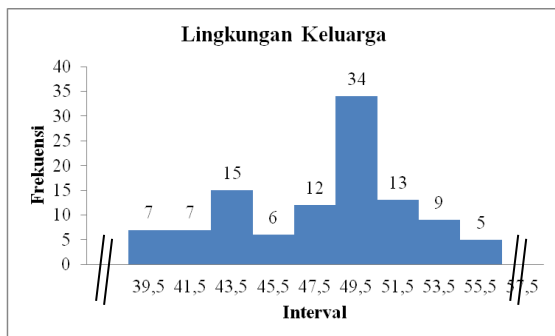
tertinggi sebesar 56 dan skor terendah 40; dengan harga *Mean* (M) sebesar 48,97, *Median* (Me) sebesar 50,00, *Modus* (Mo) sebesar 51, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,222.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval	F	%
1	40-41	7	6.48
2	42-43	7	6.48
3	44-45	15	13.89
4	46-47	6	5.56
5	48-49	12	11.11
6	50-51	34	31.48
7	52-53	13	12.04
8	54-55	9	8.33
9	56-57	5	4.63
Total		<b>108</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

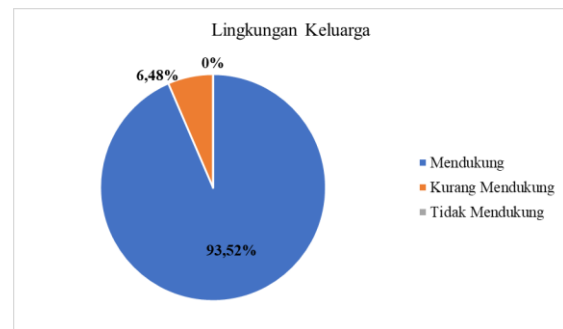
Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka diperoleh kriteria kecenderungan Lingkungan Keluarga sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Minat Menjadi Guru

No	Interval	F	%	Kat
1	$X \geq 42$	101	93,52	M
2	$28 \leq X < 42$	7	6,48	KM
3	$X < 28$	0	0	TM

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori mendukung sebesar 101 (93,52%), kategori kurang mendukung sebesar 7 (6,48%), dan kategori tidak mendukung sebesar 0 (0%).



Gambar 4. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Lingkungan Keluarga

### 3) Prestasi Belajar

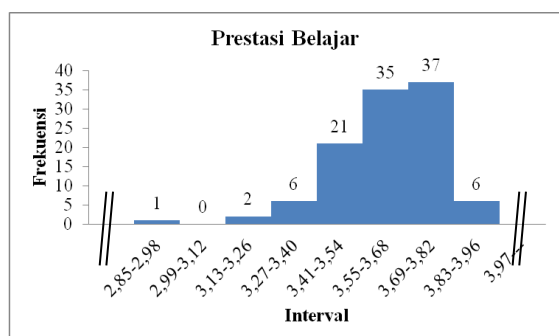
Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai IPK tertinggi sebesar 3,86 dan nilai IPK terendah 2,85; dengan harga *Mean* (M) sebesar 3,6169, *Median* (Me) sebesar 3,6500, *Modus* (Mo) sebesar 3,70, dan standar deviasi (SD) sebesar 0,16914.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	F	%
1	2,85 - 2,98	1	0.93
2	2,99 - 3,12	0	-
3	3,13 - 3,26	2	1.85

<b>4</b>	3,27 - 3,40	6	5.56
<b>5</b>	3,41 - 3,54	21	19.44
<b>6</b>	3,55 - 3,68	35	32.41
<b>7</b>	3,69 - 3,82	37	34.26
<b>8</b>	3,83 - 3,96	6	5.56
<b>Total</b>		<b>108</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

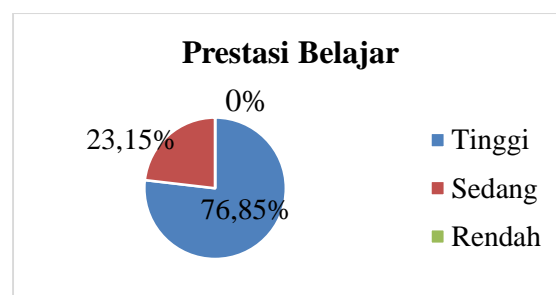
Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka diperoleh kriteria kecenderungan Prestasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Interval	F	%	Kat
<b>1</b>	3,51 – 4,00	83	76,85	DP
<b>2</b>	2,76 – 3,50	25	23,15	SM
<b>3</b>	2,00 – 2,75	0	0	M
<b>Total</b>		108	100%	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori dengan pujian sebesar 83 (76,85%), kategori sangat memuaskan sebesar 25 (23,15%), dan kategori memuaskan sebesar 0 (0%).



Gambar 6. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Prestasi Belajar

#### 4) Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

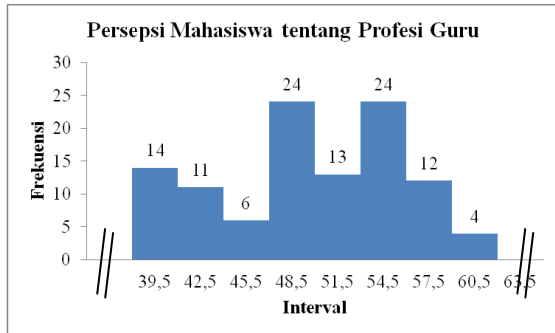
Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh skor tertinggi sebesar 63 dan skor terendah 40; dengan harga Mean (M) sebesar 51,13, Median (Me) sebesar 51,00, Modus (Mo) sebesar 55, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,025.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

No	Interval	F	%
<b>1</b>	40-42	14	12.96
<b>2</b>	43-45	11	10.19
<b>3</b>	46-48	6	5.56
<b>4</b>	49-51	24	22.22
<b>5</b>	52-54	13	12.04
<b>6</b>	55-57	24	22.22
<b>7</b>	58-60	12	11.11
<b>8</b>	61-63	4	3.70
<b>Total</b>		<b>108</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



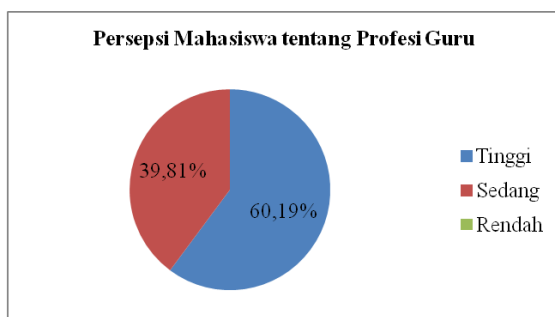
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka diperoleh kriteria kecenderungan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

No	Interval	F	%	Kat
1	$X \geq 51$	65	60,19	T
2	$34 \leq X < 51$	43	39,81	S
3	$X < 34$	0	0	R
Total		108	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori tinggi sebesar 65 (60,19%), kategori sedang 43 (39,81%), dan kategori rendah sebesar 0 (0%).



Gambar 8. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru

## b. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Data dengan distribusi normal jika taraf signifikansi hitung lebih dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Setelah dilakukan perhitungan, hasil pengujian normalitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

N	Sign. hitung	Sign	Kondisi	Ket
108	0,112	0,05	Sign.hitung > Sign.	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan, hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Ket
$X_1-Y$	1,104	4,45	Linier
$X_2-Y$	1,485	4,08	Linier
$X_3-Y$	0,957	4,28	Linier

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

### 3) Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan *nilai tolerance* ( $a$ ) dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika  $a_{hitung} < a$  dan  $VIF_{hitung} > VIF$  dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

V	$a$	VIF	Keterangan
$X_1$	0,931	1,074	Tidak terjadi
$X_2$	0,898	1,114	multikolinieritas
$X_3$	0,862	1,161	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

#### c. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Hipotesis Pertama

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien
$X_1$	0,693
<b>Konstanta</b>	15,554
$r_{x1y}$	0,589
$r^2_{x1y}$	0,346
$t_{hitung}$	7,495

$t_{tabel}$	1,662
<b>Sign.</b>	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

##### 2) Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien
$X_2$	0,312
<b>Konstanta</b>	21,271
$r_{x2y}$	0,265
$r^2_{x2y}$	0,070
$t_{hitung}$	2,824
$t_{tabel}$	1,662
<b>Sign.</b>	0,006

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

##### 3) Uji Hipotesis Ketiga

Ringkasan hasil hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	Koefisien
$X_3$	0,388
<b>Konstanta</b>	29,676
$r_{x3y}$	0,468
$r^2_{x3y}$	0,212
$t_{hitung}$	29,676
$t_{tabel}$	1,662
<b>Sign.</b>	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

##### 4) Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda.

Ringkasan hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel	Koefisien
<b>X<sub>1</sub></b>	0,584
<b>X<sub>2</sub></b>	0,107
<b>X<sub>3</sub></b>	0,262
<b>Konstanta</b>	-2,138
<b>R</b>	0,681
<b>R<sup>2</sup></b>	0,464
<b>F<sub>hitung</sub></b>	29,962
<b>F<sub>tabel</sub></b>	2,70
<b>Sign.</b>	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Ket	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Jumlah
<b>SR (%)</b>	67,48	0,913	31,607	100,00
<b>SE (%)</b>	31,311	0,418	14,468	46,197

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui variabel Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru memberikan Sumbangan Efektif sebesar 46,197%, sedangkan 53,803% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 2. Pembahasan

### a) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru ditunjukkan dengan nilai  $r_{x_1y}$  (0,589),  $r^2_{x_1y}$  (0,346) dan  $t_{hitung}$  (7,495) >  $t_{tabel}$  (1,662). Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan nilai-nilai yang telah diterima dari keluarga akan muncul minat dan pandangan seseorang terhadap profesi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ery Setyani Putri (2012) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,658, koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar

0,433, dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,158 > 1,658$ ) pada taraf signifikansi 5%.

## 2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru ditunjukkan dengan nilai  $r_{x2y}$  (0,265),  $r^2_{x2y}$  (0,070) dan  $t_{hitung}$  (2,824)  $>$   $t_{tabel}$  (1,662). Hasil ini sesuai dengan pendapat Crow&crow dalam Abror (1993: 158) yang menyatakan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat adalah faktor emosional. Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktifitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan dan hal ini dapat memperbesar minat dalam hal tersebut dan hal lain yang berkaitan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari Prestasi Belajar yang telah dicapai mahasiswa. Dengan demikian apabila Prestasi Belajar mahasiswa yang ditunjukkan dalam IPK tinggi, maka mahasiswa tersebut akan memiliki Minat untuk Menjadi Guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arif Rahman (2012) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,333 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,000 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (menerima  $H_a$ ).

## 3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi guru terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru ditunjukkan dengan nilai  $r_{x3y}$  (0,468),  $r^2_{x3y}$  (0,219) dan  $t_{hitung}$  (5,454)  $>$   $t_{tabel}$  (1,662). Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang ada dalam diri individu. Jika seseorang mempunyai persepsi yang positif tentang suatu profesi maka hal itu akan mempengaruhi sikapnya terhadap profesi tersebut, salah satunya adalah persepsi mahasiswa kependidikan terhadap profesi guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Agung Ibrahim (2014) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa

Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY”, yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru dengan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,393 dan *critical ratio* 7,036 ( $p < 0,05$ ).

#### **4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru**

Hasil penelitian setelah dilakukan analisis bersama-sama antara ketiga variabel bebas dengan satu variabel terikatnya maka diperoleh pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru, yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{(1,2,3)}$  sebesar 0,681,  $R^2_{(1,2,3)}$  sebesar 0,464 dan  $F_{hitung} (29,962) > F_{tabel} (2,70)$ . Ini berarti nilai  $R^2_{(1,2,3)}$  sebesar 0,464 menunjukkan 46,4% Minat Menjadi Guru dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi

Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 dan 2016 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{(1,2,3)}$  sebesar 0,681,  $R^2_{(1,2,3)}$  sebesar 0,464 dan  $F_{hitung} (29,962) > F_{tabel} (2,70)$ .

##### **Saran**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Menjadi Guru. Berdasarkan hasil penelitian Sumbangan Efektif yang diberikan adalah sebesar 46,197%, terdapat 53,803% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ibrahim, A. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi*. UNY.
- Marsh, C. J. (2008). *Becoming a Teacher: Knowledge, Skills and Issues*. Australia: Pearson.
- Putri, E. S. (2012). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Tentang

Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi*. FE UNY.

Rahman, A. (2013). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012. *Skripsi*. UMS.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.